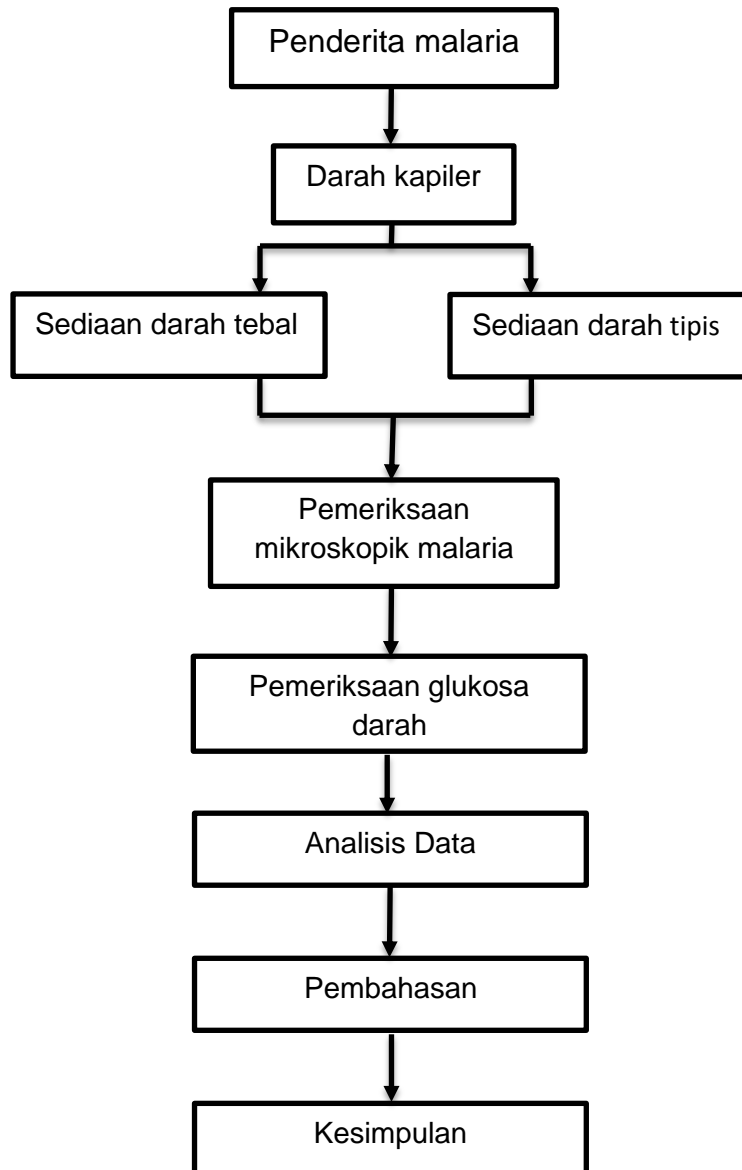


DAFTAR PUSTAKA

1. Arsin, A, Arsunan., *Malaria di Indonesia: Tinjauan Aspek Epidemiologi*. Maagena Press, Makasar, 2012, hal. 14, 37, 48, 52, 59, 61-64, 88,174.
2. Harijanto, PN, Gunawan CA., *Malaria molekuler ke klinis*, EGC, Jakarta, 2009, hal. 50,51, 55, 58, 59, 64, 123, 226, 234
3. Soedarto.,*Malaria* , Sagung Seto, Jakarta, 2011, hal. 22-25, 188, 194.
4. Gracia, Lynne, S.,*Diagnostik Parasitology Kedokteran.*, EGC, Jakarta, 1996, hal.81-83
5. Direktorat Jenderal P2PL., *Pedoman Pemeriksaan Mikroskopis malaria*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 2008, hal : 65 – 66.
6. Rahmat, Ayda. Purnoma. *Atlas Diagnostic Malaria*. EGC, Jakarta, 2011, hal. 7-12
7. Entjang, I. *Mikrobiologi Dan Parasitology: Untuk Akademi Keperawatan Dan Sekolah Tenaga Kesehatan Yang Sederajat*. Bandung, 2003, hal. 317-318
8. Gandasoebrata. R, *Penuntun Laboratorium Klinik*. Dian Rakyat. Jakarta, 2009, hal. 7-9
9. Hardjoeno, *Interpretasi Hasil Tes Laboratorium Diagnostik*, LEPHAS Universitas Hasanuddin, Makassar, 2003, hal. 8, 169
10. Philip, J, Rosenthal, MD., *Artesunate for The Treatment of Severe Malaria*. *N. Engl J.Med.*, hal. 2008 ;358:1829-1836.
11. Kee, Joyce LeFever, *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium & Diagnostik*. EGC, Jakarta. 2007, hal. 213,214
12. Ronald A. Sacher, Richard A. McPherson, *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan, Laboratorium*. EGC, Jakarta. 2004, hal. 288
13. Direktorat Jenderal PPM-PL., *Epidemiologi Malaria*, , Departemen Kesehatan RI, Jakarta 2003

14. Harijanto, PN, Gunawan CA., *Malaria: Epidemiologi, Patogenesis Manifestasi Klinis dan Penanganan*. EGC, Jakarta, 2000
15. Soedarto., *Buku Ajar Parasitology Kedokteran*. Sagung Seto, Jakarta 2011, hal. 80-84
16. Direktorat Jenderal., *Pelayanan Kefarmasian untuk Penyakit Malaria*. Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan, Departemen Kesehatan RI, Jakarta 2008
17. Ronald A. Sacher, Richard A. McPherson, *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan, Laboratorium*. EGC, Jakarta. 2004, hal. 288
18. Harijanto. P.N, Alwi Datau.E. , *Jurnal Hipoglikemia pada seorang penderita malaria*. Laboratorium Ilmu Penyakit dalam FK Universitas Sam Ratulangi, Manado, 1991, hal. 28-31
19. Direktorat Jendera., *Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria di Indonesia Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 2008
20. Departemen parasitology, *Buku Ajar : Parasitologi Kedokteran*. FKUI, Jakarta, 2008, hal. 199
21. Sutisna Putu. *Malaria Secara Ringkas dari Pentahuan Dasar Sampai Terapan*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 2004, hal. 8 , 56-57

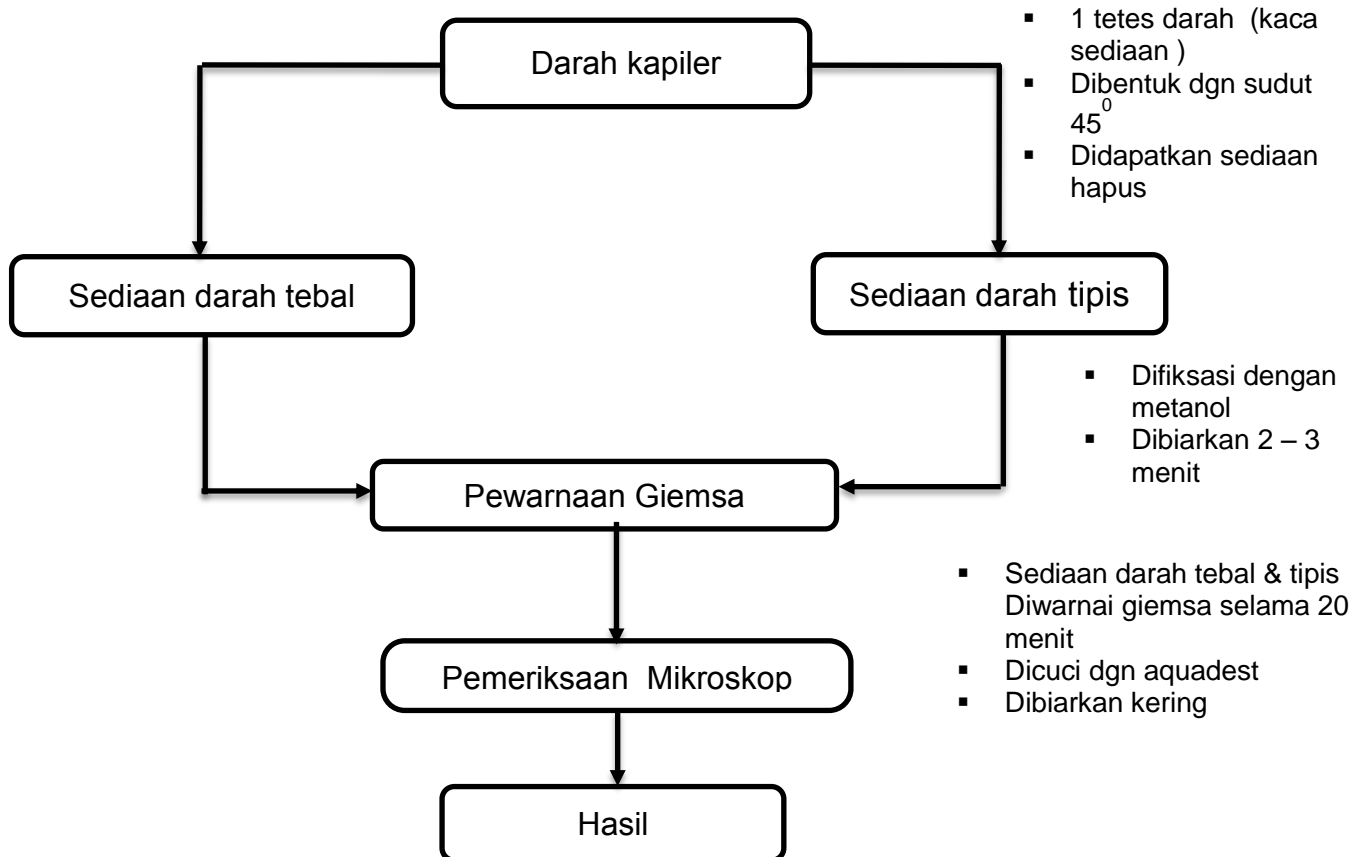
LAMPIRAN I
ALUR PENELITIAN



LAMPIRAN II

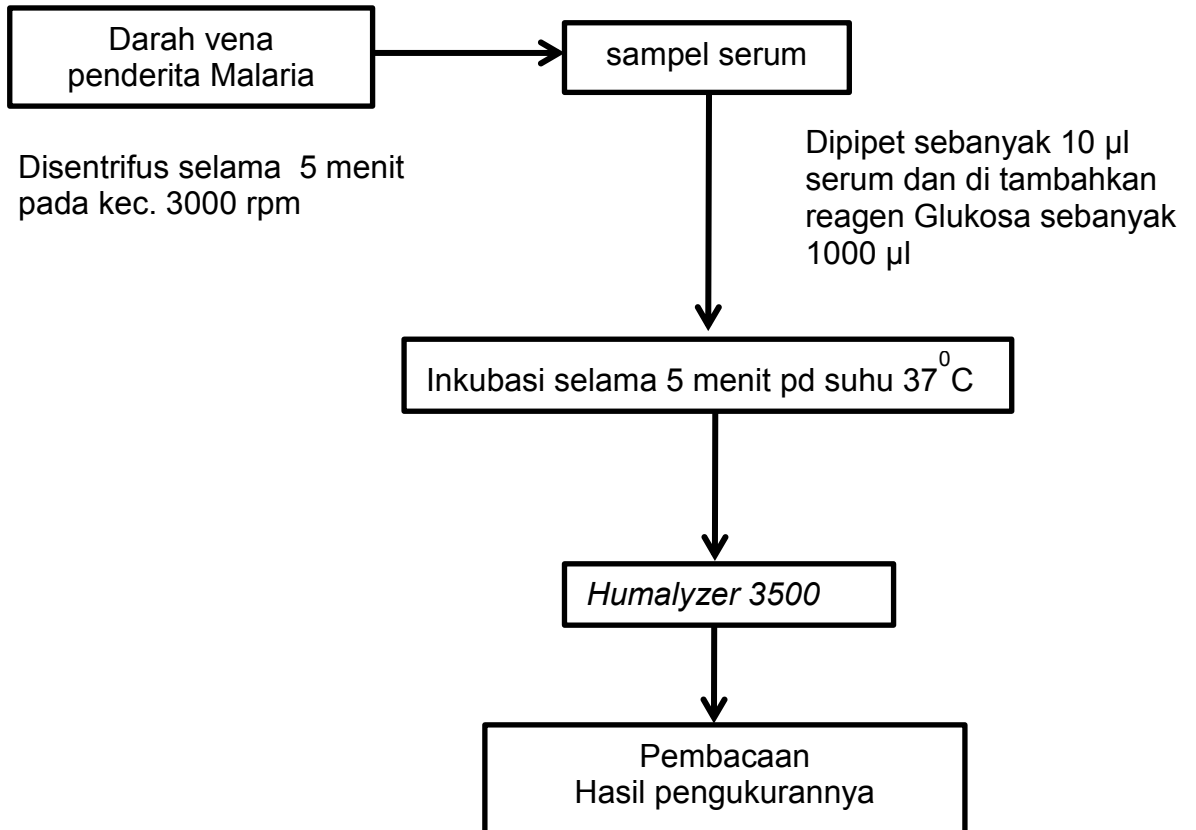
SKEMA KERJA PEMERIKSAAN MIKROSKOPIK

SEDIAN DARAH TEBAL DAN TIPIS

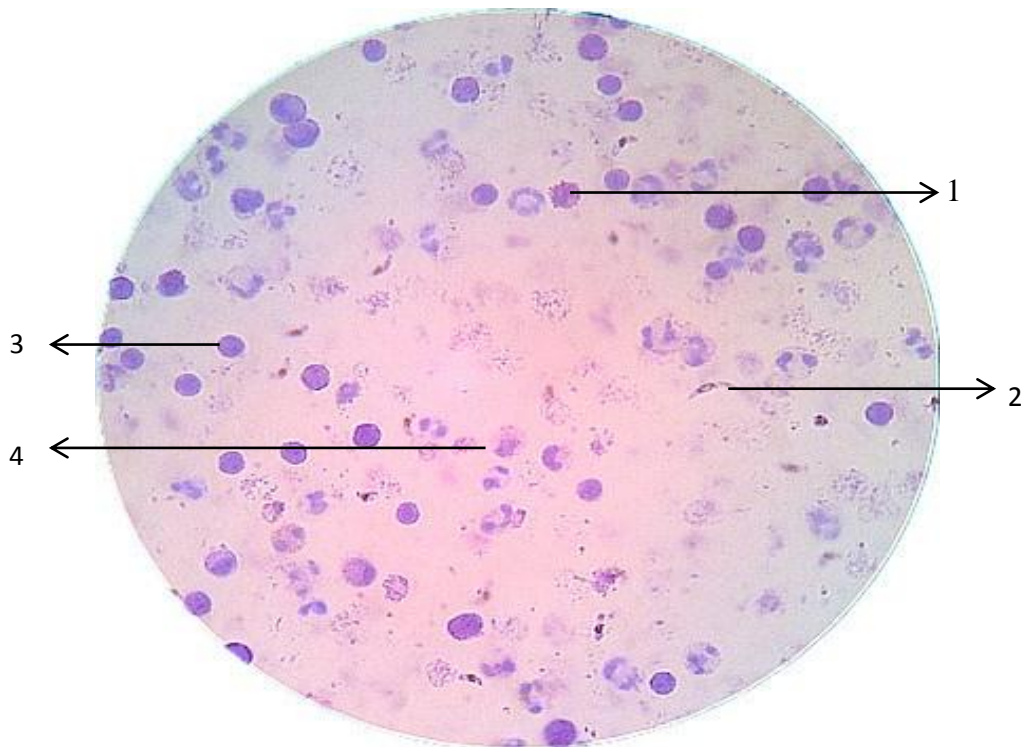


LAMPIRAN III

SKEMA PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH



LAMPIRAN IV
FOTO PENELITIAN



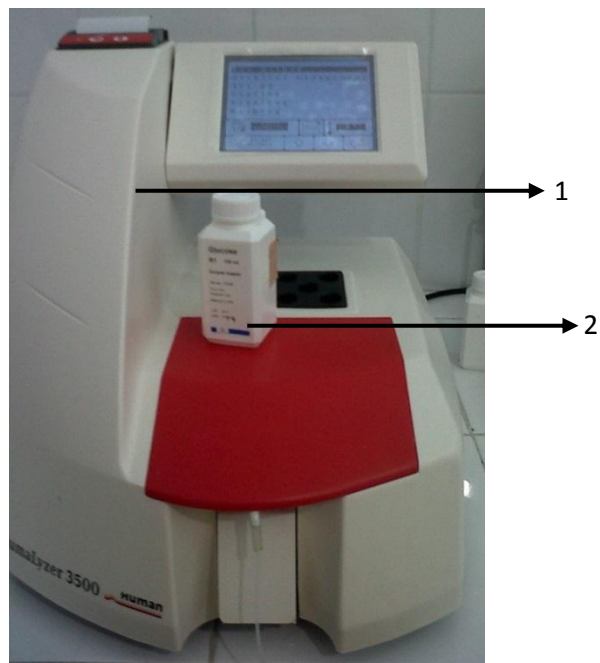
Gambar 4. Pemeriksaan mikroskopik malaria hapusan darah tebal dengan pembesaran obyek 100 x

Keterangan :

1. *Plasmodium vivax* skizon tua
2. *Plasmodium falciparum* stadium makrogametosit
3. Sel darah putih
4. *Plasmodium vivax* stadium mikrogametosit muda



Gambar 5. Alat sentrifugasi



Gambar 6. Pemeriksaan glukosa darah dengan *Humalyzer 3500*

Ket :

1. Alat *Humalyzer 3500*
2. Reagen glukosa

LAMPIRAN V

Komposisi Reagen

1. Komposisi reagen glukosa

Phosphate buffer	pH 7.5	250 mmol/L
Phenol		5 mmol/L
4-Aminoantipyrinne		0.5 mmol/L
Glucose oxidase	(GOD)	≥ 10 kU/L
Peroxidase	(POD)	≥ 1 k U/L

Tabel 5. Hasil Pemeriksaan Laboratorium

No	Kode Sampel	Sex	Umur (tahun)	Hasil Pemeriksaan			Ket
				GDS (mg/dl)	Malaria	densitas	
1	A1	L	32	58	Positif	+	<i>P. vivax</i>
2	A2	P	8	53	Positif	++	<i>P. vivax</i>
3	A3	P	26	105	Positif	+	<i>P. vivax</i>
4	A4	P	37	70	Positif	+	<i>P. vivax</i>
5	A5	L	30	83	Positif	++	<i>P. vivax</i>
6	A6	L	16	111	Positif	+	<i>P. vivax</i>
7	A7	L	17	57	Positif	++	<i>P. falcifarum</i>
8	A8	P	40	96	Positif	++	<i>P. vivax,</i> <i>P. falcifarum</i>
9	A9	L	30	68	Positif	++	<i>P. vivax,</i> <i>P. falcifarum</i>
10	A10	L	28	101	Positif	++	<i>P. vivax</i>
11	B1	L	4	48	Positif	++	<i>P. vivax</i>
12	B2	L	11	76	Positif	+	<i>P. vivax</i>
13	B3	L	10	51	Positif	++	<i>P. vivax</i>
14	B4	L	10	46	Positif	+	<i>P. vivax</i>
15	B5	L	10	50	Positif	+	<i>P. vivax</i>
16	B6	L	6	60	Positif	+	<i>P. vivax</i>
17	B7	L	7	43	Positif	++	<i>P. vivax</i>
18	B8	L	7	53	Positif	+	<i>P. vivax</i>
19	B9	L	51	59	Positif	++	<i>P. vivax</i>
20	B10	P	6	105	Positif	+	<i>P. vivax</i>
21	C1	P	10	43	Positif	++	<i>P. vivax</i>
22	C2	L	6	61	Positif	+	<i>P. vivax</i>
23	C3	L	56	90	Positif	+	<i>P. vivax</i>
24	C4	L	16	42	Positif	++	<i>P. vivax</i>
25	C5	L	17	77	Positif	+	<i>P. vivax</i>
26	C6	P	61	59	Positif	++	<i>P. vivax</i>
27	C7	P	32	86	Positif	+	<i>P. vivax</i>
28	C8	L	43	93	Positif	+	<i>P. falcifarum</i>
29	C9	P	54	110	Positif	+	<i>P. falcifarum</i>
30	C10	P	30	95	Positif	+	<i>P. falcifarum</i>

